



Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Dalam Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar

Rina Efriyani¹, Zulmi Aryani²

¹Email: rinaeriyani23@gmail.com

²Email: aryanizulmi@gmail.com

Abstract

The contextual learning model (CTL) is a learning approach that connects learning material with real life situations. This modal emphasizes the active involvement of students and creates a pleasant learning atmosphere. Science (science) or currently better known as "science" is a mandatory learning subject in schools to understand nature systematically. The use of contextual learning models in learning is very necessary for increase student activity and learning outcomes in science lessons.

Keywords: Learning Model, contextual, science

Abstrak

Model pembelajaran kontekstual (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan antara materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Model ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Ilmu pengetahuan (IPA) atau saat ini lebih dikenal dengan nama "sains" merupakan mata pembelajaran wajib di sekolah untuk memahami alam secara sistematis. Penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam suatu pembelajaran sangat di perlukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

Kata kunci: Model Pembelajaran, kontekstual, Ipa

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA disekolah dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan ilmiah yang diperlukan untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah model pembelajaran kontekstual.

Model pembelajaran kontekstual (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan antara materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Selama ini pembelajaran IPA masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dan ceramah menjadi pilihan utama metode pembelajaran. Pendekatan kontekstual lebih memberdayakan siswa, mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan dibenak mereka sendiri, sehingga siswa mengalami sendiri bukan menghafal. Pada pembelajaran

1. Menekankan pada keterlibatan aktif siswa
2. Membangun pemahaman melalui pengalaman

dengan pendekatan kontekstual, siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.

Model pembelajaran kontekstual memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dengan mengutamakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan, pendekatan ini dapat membuat IPA menjadi pelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa. Guru perlu memilih topik yang relevan dengan kehidupan siswa, menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan berkelompok, menggunakan media pembelajaranyang beragam, dan melakukan penilaian yang berkelanjutan.

Karakteristik model pembelajaran kontekstual

3. Menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata
4. Membangun kerjasama dan kolaborasi
5. Memanfaatkan berbagai sumber belajar

Menfaat model pembelajaran kontekstual

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Meningkatkan pemahaman siswa
3. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis
4. Meningkatkan keterampilan komunikasi
5. Meningkatkan keterampilan kerjasama

PEMBAHASAN

A. Pengertian model pembelajaran kontekstual

Model pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui pengalaman dan penemuan.

B. Karakteristik model pembelajaran kontekstual

Berikut adalah beberapa karakteristik utama model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar:

1. Membangun pemahaman melalui pengalaman

Siswa belajar melalui pengalaman langsung dengan materi pembelajaran, seperti melakukan percobaan, mengamati fenomena alam, atau menyelesaikan proyek. Hal ini memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna tentang materi pelajaran.

2. Menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata

Model pembelajaran kontekstual membantu siswa memahami bagaimana materi pelajaran relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka melihat manfaat dari belajar IPA.

3. Membangun kerjasama dan kolaborasi siswa sering kali bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek dalam model pembelajaran kontekstual. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi, kerjasama, dan pemecahan masalah.

4. Memanfaatkan berbagai sumber belajar

Siswa tidak hanya belajar dari buku teks dalam model pembelajaran kontekstual. Mereka juga menggunakan berbagai sumber belajar lainnya, seperti media massa, internet, dan lingkungan sekitar. Hal ini membantukan mereka

mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan kritis.

5. Menekankan pada keterlibatan aktif siswa

Siswa tidak hanya duduk pasif dan mendengarkan guru dalam model pembelajaran kontekstual. Mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai kegiatan, seperti diskusi, presentasi, dan pemecahan masalah. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

6. Memfokuskan pada pencapaian kompetensi

Model pembelajaran kontekstual dirancang untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang telah ditemukan dalam kurikulum. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang di rancang untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kompetensi tersebut.

7. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi dapat di gunakan untuk mendukung pembelajaran dalam model pembelajaran kontekstual. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengakses informasi, berkomunikasi dengan orang lain dan belajar secara sendiri

C. Manfaat model pembelajaran kontekstual

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa
Siswa yang belajar secara kontekstual lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasa materi pelajaran relevan dan kehidupan mereka.

2. Meningkatkan pemahaman siswa
Siswa yang belajar secara kontekstual memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran karena mereka belajar melalui pengalaman dan penemuan

3. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis

Siswa yang belajar secara kontekstual belajar untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah

4. Meningkatkan keterampilan komunikasi

Siswa yang belajar secara kontekstual belajar untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.

5. Meningkatkan keterampilan kerja sama

Siswa yang belajar secara kontekstual belajar untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas dan proyek.

D. Penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA

1. Melakukan percobaan
Siswa dapat melakukan percobaan untuk mempelajari konsep-konsep ilmiah, seperti fotosintesis, respirasi atau system pencernaan.
2. Mengamati fenomena alam
Siswa dapat mengamati fenomena alam, seperti perubahan cuaca, siklus air, atau pertumbuhan tanaman.
3. Mengerjakan proyek
Siswa dapat mengerjakan proyek untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari, seperti membangun model gunung berapi, membuat kompos, atau meneliti pencemaran air.
4. Menggunakan media pembelajaran
Siswa dapat menggunakan media pembelajaran, seperti video, gambar, dan simulasi, untuk mempelajari materi pelajaran.
5. Melakukan kunjungan lapangan
Siswa dapat melakukan kunjungan lapangan ke tempat-tempat lain yang relevan dengan materi pelajaran, seperti museum sains, kebun binatang, atau taman nasional.

E. Contoh penerapan model pembelajaran kontekstual

1. Fotosintesis
Kegiatan:
 - a. Siswa melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan proses fotosintesis.
 - b. Siswa mengamati bagaimana tanaman menghasilkan makanan dengan menggunakan cahaya matahari, air, dan karbon dioksida.
 - c. Siswa mendiskusikan hasil percobaan dan bagaimana fotosintesis penting bagi kehidupan di bumi.
2. Sistem pencernaan

- a. Siswa membuat model system pencernaan manusia
 - b. Siswa belajar tentang fungsi organ-organ pencernaan dan bagaimana makanan diproses dalam tubuh
 - c. Siswa melakukan simulasi proses pencernaan makanan
3. Pencemaran air
 - a. Siswa melakukan penelitian tentang pencemaran air di lingkungan sekitar mereka.
 - b. Siswa belajar tentang penyebab, dampak, dan solusi pencemaran air
 - c. Siswa membuat poster atau pamphlet untuk mengkampanyekan pelestarian air.

F. Tips untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar

1. Pilihlah topic yang relevan dengan kehidupan siswa.
2. Gunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
3. Berikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan berkelompok.
4. Gunakan media pembelajaran yang beragam
5. Lakukan penilaian yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Model ini dapat membantu siswa untuk belajar secara lebih efektif dan bermakna. Dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan tepat, guru dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Saran

Guru perlu mengikuti pelatihan tentang model pembelajaran, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan model pembelajaran kontekstual, guru perlu bekerja sama dengan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk

mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kontekstual.

DAFTAR RUJUKAN

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IET/article/download/69933/28267/207683>

<https://eprints.uny.ac.id/66159/3/BAB%20II.pdf>

<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index/jip/article/view/5872>

<https://jurnalpendidikanbum.com/index.php/jpbu/article/download/43/42>

<https://fkip.ums.ac.id/jurnal-fkip-2/>